

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang hasil Penelitian dan berbagai data Taman Baca Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) yang berupa temuan yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu Strategi pengembangan taman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura (pelita) dalam memperbaiki pelayanan berbasis sistem informasi berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan taman baca Masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Strategi Pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) Dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi**

Pengembangan taman baca sangat diperlukan untuk dapat terus meningkatkan kualitas taman baca yang baik dan selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat, dalam pengembangan taman baca tidak terlepas dari strategi dan kinerja pengurus taman baca. Adapun Strategi pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (pelita) Dalam Memperbaiki Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Untuk Memperbaiki Manajemen Pelayanan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura berbasis sistem informasi**

Tugas utama dalam menjalankan taman bacaan masyarakat adalah melakukan perencanaan, baik untuk penyelenggaraan acara maupun pengadaan bahan bacaan. Diperlukan pengorganisasian yang cermat bagi pengelola taman baca.

Proses mengidentifikasi maksud dan tujuan yang ingin dicapai disebut perencanaan. Menurut wawancara informan 1 yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 tentang maksud dan tujuan perencanaan Taman Bacaan Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura:

*“Rencana kami dalam memperbaiki manajemen pelayanan yaitu kami akan meningkatkan di syarat peminjaman buku. Agar, si peminjam memiliki rasa Amanah atas buku yang telah dipinjam.”*

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan 2 pada tanggal 10 Mei 2024 beliau mengatakan bahwa:

*“Perencanaan selanjutnya kami juga ingin membuat kartu anggota untuk memberikan tanda keanggotaan kepada Masyarakat yang berkunjung ke taman baca tanjung pura, sekaligus kami akan mendata-data buku yang ada secara detail agar buku-buku tersebut tersusun rapi dan mudah untuk dicari. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan literasi masyarakat serta menjadi perantara dalam membangun dan mengembangkan kreativitas dan aktivitas anak-anak, remaja sampai orangtua”.*

Hal diatas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 11 mei 2024, beliau mengatakan:

*“Perencanaan selanjutnya kami akan memberikan denda bagi anggota yang terlambat memulangkan buku. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh disiplin dan memiliki tanggung jawab kepada setiap anggota dan bisa lebih mendidik anak-anak dan masyarakat kearah yang lebih positif.”*

Tujuan utama dibuatnya Taman Bacaan Komunitas Tanjung Pura Corner adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat dan menjadi jembatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas dan aktivitas lokal secara lebih konstruktif, seperti terlihat dari pernyataan informan di atas tentang tujuan dan tujuan acara. tujuan. Masyarakat Desa Tanjung Pura mulai dari anak kecil hingga orang tua menjadi sasarannya.

Selanjutnya informan 1 menjelaskan tantangan dalam mendisiplinkan pengunjung yang berkunjung ditaman baca Masyarakat panjuru langit tanjung pura bahwa setiap pengurus harus konsisten untuk menggelar lapak baca. Wawancara ini dilakukan tanggal 09 mei 2024, Dimana beliau mengatakan:

*“ada beberapa peraturan dilapak baca Masyarakat penjuru langit untuk pengurus konsisten setiap minggunta untuk menggelar lapak baca. jika berhalangan, harus konfirmasikan ke pengurus lainnya, agar lapak tetap dibuka.”*

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan 2 pada tanggal 10 mei 2024, beliau mengatakan bahwa:

*“setiap minggu pengurus akan mengajak Masyarakat untuk membaca dilapak taman baca Masyarakat tanjung pura, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan serta literasi kepada pengunjung.”*

Hal diatas juga sejalan dengan informan 3 pada tanggal 11 mei 2024, beliau mengatakan bahwa:

*“untuk yang membaca dilapak setiap minggunya akan diberikan hadiah berupa buku tulis untuk anak-anak dan buku memasak untuk kalangan dewasa sedangkan untuk bapak-bapak diberikan buku berupa resep obat dari rempah-rempah, hal ini dilakukan agar pengunjung senantiasa datang berkunjung ke lapang taman baca Masyarakat tanjung pura.”*

**Foto 4.1 kegiatan setiap minggu**



**Sumber: Dokumentasi peneliti**

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa peraturan yang ada di taman baca masyarakat tanjung pura dilakukan untuk pengurus dan anggota taman baca masyarakat. Di lapak taman baca tidak ada yang dibeda-bedakan antara anggota dan pengurus taman baca. semuanya sama

dan harus menaati semua peraturan yang telah dilakukan di taman baca Masyarakat Tanjung Pura.

Peneliti kemudian memberikan informasi mengenai perencanaan yang telah dilakukan pengelola Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura, mengelompokkannya ke dalam empat kategori yaitu perencanaan prasarana, perencanaan kegiatan, perencanaan bahan bacaan, dan perencanaan sumber daya manusia. berdasarkan temuan wawancara terkait perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 dengan informan 1. Beliau menyatakan bahwa:

*“Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura diawasi oleh tiga orang. Untuk menjadi pengelola taman bacaan masyarakat Tanjung Pura, tidak perlu memiliki kualifikasi khusus atau menjadi pustakawan; yang terpenting adalah bersedia berusaha dan terlibat aktif dalam pengembangan taman baca masyarakat Tanjung Pura Penuru Langit. pemahaman bacaan.”*

Hal diatas sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 10 Mei 2024, beliau mengatakan bahwa:

*“Pengelola di taman baca Masyarakat penjuru langit Tanjung Pura sesuai yang ada di struktur organisasi yaitu 3 orang dan tidak ada syarat khusus untuk menjadi pengurus di taman baca Masyarakat Tanjung Pura, intinya orang tersebut memiliki jiwa semangat untuk mengembangkan literasi di taman baca Masyarakat penjuru langit Tanjung Pura.”*

Pernyataan senada juga disampaikan oleh informan nomor tiga pada 11 Mei 2024, yang menyatakan bahwa saat ini taman baca Komunitas Sudut Langit hanya diawasi oleh tiga orang. Kemampuan untuk berkolaborasi, beradaptasi, dan belajar adalah hal yang diperlukan untuk menjadi seorang manajer di sini; tidak ada kualifikasi khusus."

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pustakawan tidak diharuskan bekerja di taman bacaan masyarakat di Tanjung Pura; masih ada individu yang bersedia menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk pengembangan taman baca masyarakat di sana.

Dalam wawancara dengan informan 1 pada tanggal 9 Mei 2024 membahas tentang perencanaan taman bacaan masyarakat Tanjung Pura dengan

menyatakan: “Dalam proses penyiapan kegiatan yang ada tentunya ada prosedur seperti pertemuan yang melibatkan penanggung jawab dan pengurus. Taman Baca Masyarakat Sudut Langit dan pemerintah desa Tanjung Pura. "Saat merencanakan acara, kami mempertimbangkan dengan cermat kebutuhan dan kepentingan masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan yang kami lakukan selaras dengan tujuan tersebut."

Keterangan di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan 2 pada saat wawancara pada tanggal 10 Mei 2024 yang menyatakan: “Kegiatan kerja disusun dengan cara mengadakan pertemuan.”

Hal di atas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 11 Mei 2024, beliau mengatakan bahwa:

*“proses dalam pengadaan kegiatan untuk selanjutnya biasanya kami melakukan rapat dengan pengelola dan perangkat desa agar kedepannya tau tujuan dan sasaran kegiatan tersebut.”*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan apa saja yang ada di taman baca masyarakat penjuror langit tanjung pura selalu melibatkan pengelola taman baca dan perangkat desa serta memperhatikan minat dan kebutuhan Masyarakat.

Terkait dengan perencanaan bahan bacaan, Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh pengelola taman baca Masyarakat penjuror langit tanjung pura sesuai dengan hasil wawancara dengan informan 1 pada tanggal 09 Mei 2024, beliau mengatakan:

*“untuk menambah bahan bacaan di taman baca masyarakat penjuror langit tanjung pura dengan melakukan pendekatan dengan pegiat literas.”*

Hal di atas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 10 Mei 2024, beliau mengatakan:

*“Sebagian buku bacaan yang ada di taman baca masyarakat penjuror langit tanjung pura merupakan hibah dari Masyarakat dan Sebagian lagi beberapa dari pegiat literasi yang ada di tanjung pura”.*

Pernyataan “Kumpulkan buku-buku bacaan yang layak pakai, baik dari pengelola taman bacaan maupun dari masyarakat serta pegiat literasi lainnya” dari informan 3 yang diwawancarai pada tanggal 11 Mei 2024 juga sejalan dengan pernyataan di atas. sudut langit lebih banyak menambah buku dibandingkan

donasi, berdasarkan temuan wawancara informan tersebut di atas. Dimana para penggiat literasi di Tanjung Pura dan sekitarnya dihubungi oleh pihak pengelola taman baca. Dari segi perancangan prasarana dan sarana, tindakan yang dilakukan pengelola Taman Baca Komunitas Sudut Langit berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 09:

*“untuk sarana prasarana disini ada beberapa rak buku dan beberapa meja untuk membaca dan bangku.”*

Hal diatas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 10 mei 2024, beliau mengatakan:

*”sarana prasarana disini hanya ada beberapa rak buku, meja dan bangku untuk pengunjung, rencananya kami ingin membuat pojok baca untuk pengunjung Dimana pojok baca ini dibuat dalam satu ruangan dan diberikan karpet agar pengunjung bisa bermain sambil belajar dengan leluasa.”*

Hasil wawancara diatas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 11 mei 2024, beliau mengatakan:

*“untuk saat ini tersedia hanya beberapa rak saja, meja dan bangku.”*

Dari hasil wawancara diatas terkait dengan sarana prasarana, informan menjelaskan bahwa dalam perencanaan sarana prasarana di taman baca Masyarakat penjurur langit tanjung pura informan berencana untuk membuat pojok baca dimana bertujuan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dan membuat pemustaka senantiasa bisa bermain sambil belajar Ketika berkunjung di taman baca masyarakat penjurur langit tanjung pura.

Strategi pengembangan taman baca masyarakat penjurur langit tanjung pura(pelita) dalam memperbaiki manajemen pelayanan berbasis sistem informasi terkait perencanaan yaitu perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kegiatan, perencanaan pengadaan bahan koleksi dan perencanaan sarana prasarana.



## **2. Pelaksanaan Taman Baca dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura berbasis sistem Informasi**

Terkait melakukan pelaksanaan taman baca dalam memperbaiki manajemen pelayanan taman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura berbasis system informasi dilakukan beberapa kegiatan untuk mendorong pengunjung tetap berkunjung ke taman baca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 pada tanggal 09 mei 2024 ada beberapa kegiatan yang dilakukan ditaman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura beliau mengatakan:

*“dilapak baca kami membuat sistem baca buku gratis, bisa baca ditempat ataupun dipinjam bawa pulang, selain baca gratis juga ada kegiatan mewarnai untuk pengunjung usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar.”*

Hal diatas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 10 mei 2024, beliau mengatakan:

*“kegiatan disini ada storytelling untuk anak-anak dan mewarnai bagi anak usia teman kanak-kanak dan sekolah dasar.”*

Hal diatas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 11 mei 2024, beliau mengatakan:

*“kegiatan disini membaca gratis, storytelling dan mewarnai.”*

Dari hasil wawancara informan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola taman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura mengadakan kegiatan untuk menambah wawasan dan mengembangkan literasi khususnya anak-anak di daerah tanjung pura.

Strategi pengembangan taman baca masyarakat penjuru langit tanjung pura(pelita) dalam memperbaiki manajemen pelayanan berbasis sistem informasi terkait pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan baca buku gratis, storytelling dan mewarnai. Dimana hal ini dapat berpengaruh kepada anak-anak agar mudah bergaul dan mendapatkan teman baru.

### **3. Pengawasan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura setelah Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi**

Supervisor biasanya adalah pemimpin lembaga atau anggota staf yang memiliki posisi lebih tinggi daripada orang yang mereka awasi. Pengawasan atasan terhadap personel bawahan memiliki tujuan lebih dari sekedar memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Namun yang lebih penting adalah bagaimana seorang bawahan dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan protokol yang relevan tanpa melanggar peraturan lembaga. (Upt dkk, 2021). Pengawasan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan tugas yang dilakukan pengelola taman bacaan Masyarakat Tanjung Pura. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk menilai seberapa baik pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura.

Menurut informan 1 pada tanggal 09 mei 2024 yang berkaitan dengan dilakukannya pengawasan. Beliau mengatakan:

*“kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja pengelola taman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura.”*

Hal diatas sejalan dengan hasil wawancara dengan informan 2 pada 10 mei 2024, beliau mengatakan:

*““Pengawasan ini dilakukan agar kegiatan-kegiatan yang telah lama dilakukan di taman bacaan ini tetap terlaksana, dan dari pengawasan tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh pihak pengelola. Taman Bacaan Masyarakat.”*

Keterangan di atas sesuai dengan apa yang disampaikan informan 3 saat wawancara pada 11 Mei 2024, ujarnya.:

*“Pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja pengelola taman baca telah membuahkan hasil. Oleh karena itu akan dilakukan upaya untuk memperbaikinya kembali jika sudah baik dan memperbaikinya jika kurang. Tujuan pemantauan ini adalah untuk menentukan kegiatan mana yang sebaiknya dihentikan dan mana yang dilanjutkan.”Berdasarkan hasil wawancara berikut ini,*

Dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi adalah untuk mengevaluasi seberapa baik perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura dan terlaksananya acara yang sedang berlangsung.



Kegiatan mendongeng dan mewarnai termasuk di antara kegiatan yang terhenti selama pandemi Covid-19 tahun 2020, berdasarkan temuan pantauan terkini yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura. Keterorganisasian Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura Penjuru Langit juga terlihat setelah melakukan pengawasan; Hal ini ditunjukkan dengan upaya kooperatif para pengelola dalam membina ikatan emosional yang kuat dengan memperkuat rasa kekeluargaan.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Strategi Pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) Dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi**

Taman Bacaan Masyarakat berfungsi sebagai pusat pendidikan masyarakat, lokasi menggali informasi, dan wadah penelitian masyarakat. Bahkan ada yang berpendapat bahwa TBM merupakan pusat eksplorasi pengetahuan dan ekspresi kreatif di masyarakat. Taman bacaan masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat.

Selain berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk tumbuh dan mencapai potensi maksimalnya, Taman Bacaan Masyarakat (CBP) juga berfungsi sebagai mediator dan fasilitator bagi mereka yang mencari informasi tentang sumber daya dan kegiatan yang tersedia bagi mereka,

Strategi adalah serangkaian tindakan terencana dan terorganisir yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Manajer yang fokus pada masa depan juga menciptakan strategi sebagai teknik. agar perusahaan atau organisasi dapat memperkuat keunggulan dan tingkat daya saingnya.

Strategi terdiri dari tahapan atau strategi untuk mencapai suatu tujuan. Teknik dan instrumen lain untuk mencapai tujuan adalah strategi. Dan karena sebuah institusi dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya dan meningkatkan kualitasnya melalui strategi, maka penting bagi sebuah institusi untuk mengembangkan dan memiliki komponen penting ini. Dengan menggunakan

rencana, seseorang dapat mencapai tujuan bersama-sama pada waktu yang tepat, dengan tujuan yang benar, tentunya, dan layak.

Kunci keberhasilan yang dapat diukur adalah tingkat signifikansi yang diberikan untuk menerapkan rencana yang tepat ke dalam tindakan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, suatu rencana yang dapat dilaksanakan dengan sukses tentunya memerlukan pemikiran dan pengambilan keputusan yang serius. Selain itu, tujuan mengembangkan strategi adalah untuk memungkinkan perusahaan, organisasi, atau institusi menghadapi perubahan lingkungan dalam jangka waktu yang cukup lama. Berikut strategi peningkatan pengelolaan pelayanan berbasis sistem informasi melalui pengembangan Taman Baca Masyarakat Tanjung Pura (Pelita):

### **1. Perencanaan Untuk Memperbaiki Manajemen Pelayanan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura berbasis sistem informasi**

Salah satu aspek dalam mengelola suatu organisasi adalah perencanaan. Perencanaan sangat penting bagi organisasi perpustakaan untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat secara konsisten menawarkan layanan yang luar biasa kepada pelanggan; Selain itu, semua perencanaan harus sesuai dengan visi dan misi organisasi. Perencanaan adalah proses menciptakan, memilih, dan bekerja untuk memberikan panduan kepada organisasi mengenai apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya. Oleh karena itu, untuk menyepakati strategi yang telah disetujui, diperlukan dedikasi pustakawan dan seluruh potensi perpustakaan.

Perencanaan taman baca masyarakat merupakan langkah Awal dalam memastikan bahwa taman baca dapat berfungsi efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi komunitas yang dilayani. Berikut adalah beberapa tahapan penting dalam perencanaan taman baca masyarakat:

1. Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan literasi dan informasi di komunitas yang akan dilayani oleh taman baca. Hal ini

meliputi menilai tingkat literasi, akses terhadap bahan bacaan, dan minat serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan literasi.

2. Memilih lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Lokasi yang ideal adalah di pusat komunitas atau dekat dengan sekolah, rumah sakit, atau tempat-tempat umum lainnya yang sering dikunjungi.

3. Merencanakan desain fisik taman baca yang memadai untuk menampung koleksi buku, area membaca yang nyaman, ruang pertemuan atau kelas, dan fasilitas lain seperti area bermain anak-anak atau tempat duduk yang menyenangkan.

4. Merencanakan jenis dan jumlah koleksi buku dan materi lainnya yang akan disediakan berdasarkan kebutuhan dan minat masyarakat. Pengelolaan koleksi ini meliputi pengadaan, pengklasifikasian, dan pemeliharaan buku-buku agar tetap dalam kondisi baik.

5. Membangun strategi pemasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan yang ditawarkan oleh taman baca, serta Upaya untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan komunitas lebih luas.

Dengan melakukan perencanaan taman baca masyarakat secara komprehensif dan berkelanjutan, dapat dipastikan bahwa taman baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai pusat kegiatan pendidikan dan sosial yang bermanfaat bagi seluruh komunitas.

Hingga tahap implementasi dan bahkan evaluasi, perencanaan merupakan proses yang berkelanjutan. Agar proses perencanaan tersebut tidak sia-sia dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi, maka seorang perencana senantiasa berupaya mengatur sumber daya atau faktor yang sudah ada, seperti manusia, bahan, dan dana dalam proses pembangunan, agar dapat menghasilkan perencanaan tersebut secara terencana. sebuah tugas.

Sistem informasi yang terkait dengan perencanaan, meliputi perencanaan infrastruktur, kegiatan, pengadaan, dan sumber daya manusia, menjadi dasar strategi penciptaan Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura. Hal yang paling krusial dalam perencanaan sumber daya manusia adalah pengelola Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura Corner harus semangat dalam mengupayakan pengembangan Taman Bacaan Komunitas Langit Sudut Tanjung Pura, daripada harus memiliki kriteria tertentu. Taman Bacaan Komunitas Tanjung Pura Corner adalah direncanakan dengan mempertimbangkan sumber daya manusia, kegiatan, dan perolehan koleksi dan infrastruktur.

Menganalisis dan menentukan kebutuhan sumber daya manusia untuk membantu organisasi mencapai tujuannya adalah proses perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia berusaha menjamin bahwa sumber daya yang diperlukan—baik dari segi jumlah maupun kualitas—dapat diakses saat dibutuhkan (kompetensi yang dimiliki). Banyak perusahaan saat ini memiliki sumber daya manusia atau pekerja dalam jumlah berlebihan, sehingga menjadi tidak efisien karena tingginya biaya dan menurunnya fleksibilitas dalam merespons perubahan kondisi. Perusahaan-perusahaan tertentu menghadapi situasi sebaliknya, yaitu kekurangan pekerja, sehingga mustahil bagi mereka untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan secara memadai. Pengurus Teman Baca Masyarakat Tanjung Pura melakukan perencanaan sumber daya manusia ini agar bisa maksimal.

Perencanaan Kegiatan yang dimaksud oleh pengurus teman baca Masyarakat Tanjung Pura adalah untuk peningkatan kegiatan di taman baca. Agar pengunjung tidak merasa bosan saat berkunjung. Kegiatan yang direncanakan oleh pengurus taman baca Masyarakat seperti : Kegiatan pembimbingan peminjam di taman baca dan kegiatan merawat buku yang dibaca agar dapat dipergunakan untuk jangka Panjang. Kegiatan yang di rencanakan oleh pengurus taman baca Tanjung Pura diharapkan akan berjalan sesuai planning yang telah dibuat oleh pengurus taman baca.

Perencanaan persiapan acara dilakukan melalui prosedur rapat yang melibatkan pemerintah desa, pengelola taman bacaan, dan penanggung jawab. Maksud dan tujuan acara diputuskan, dan kebutuhan serta kepentingan masyarakat selalu dipertimbangkan.

mengatur akuisisi infrastruktur dan koleksi. Di bidang perpustakaan, ungkapan “koleksi” sering digunakan untuk merujuk pada barang-barang yang harus disimpan. Sebelumnya, ketika kata “pemilihan buku” pertama kali muncul, kata ini diterapkan pada item perpustakaan yang lebih luas, seperti monografi, majalah, materi mikro, dan jenis materi lainnya. Berbagai tugas yang berhubungan dengan menetapkan dan mengelola prosedur seleksi, mengevaluasi kebutuhan pengguna, dan meneliti koleksi merupakan pengembangan koleksi.

Perencanaan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh taman baca Masyarakat tanjung pura adalah untuk meningkatkan jumlah buku-buku yang ada ditaman baca Masyarakat tanjung pura. Hal ini dilakukan agar pengunjung tidak merasa jenuh atau bosan Ketika ingin membaca buku. Dengan memperbanyak koleksi bahan Pustaka diharapkan pengunjung sentiasa datang ke taman baca.

Cara yang digunakan untuk mendapatkan bahan bacaan adalah persuasi, atau bekerja sama dengan penggiat literasi lain di Tanjung Pura dan luar untuk mendapatkan hadiah buku. Sementara itu, pengelola Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura bertanggung jawab atas pengadaan infrastruktur.

## **2. Pelaksanaan Taman Baca dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura berbasis sistem Informasi**

Rencana pembuatan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura meliputi penyediaan berbagai layanan dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat. Ini termasuk mendongeng, halaman mewarnai, dan lokakarya membaca dan menulis. dimana pihak desa menyelenggarakan acara tersebut selain memberikan pendanaan. Sementara itu, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas membaca, peminjaman buku, dan pembelajaran gratis

yang ditawarkan oleh Taman Baca Komunitas Sudut Langit. Peningkatan pelayanan Taman Baca Masyarakat Penjung Langit meliputi penilaian kinerja pengelola dalam melayani masyarakat, memperluas koleksi, dan bekerja sama dengan aktivis literasi lain atau desa untuk meningkatkan layanan yang ditawarkan.

Mewarnai merupakan aplikasi awal Taman Baca Komunitas Sudut Surga. Berikut ini adalah halaman mewarnai yang mendorong kreativitas anak dan lembar observasi aktivitas anak: halaman mewarnai dirancang untuk mengetahui bagaimana kinerja siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar (seperti berinteraksi dengan teman sebaya); yang terakhir fokus pada aspek-aspek seperti kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi.

Pelaksanaan yang kedua adalah baca gratis. Dimana semua Masyarakat boleh untuk membaca bahan Pustaka yang ada di taman baca Masyarakat penjuru langit secara gratis. Tetapi, setiap yang membaca juga di beritahukan agar tidak merobek atau merusak bahan Pustaka yang ada. Hal ini bertujuan agar bahan Pustaka tetap terjaga walaupun diberikan secara gratis oleh pihak pengelola taman baca Masyarakat penjuru langit tanjung pura.

Narasi adalah metode implementasi ketiga. Bercerita adalah metode pengajaran bahasa Inggris yang mendorong komunikasi kreatif. Hal ini dapat membantu siswa dalam mempelajari struktur bahasa baru dan memperluas kosa kata mereka. Siswa dapat menyampaikan keyakinan, kecemasan, aspirasi, dan nilai-nilainya melalui cerita. Menceritakan dongeng kepada anak disebut dengan mendongeng. Tujuan dari dongeng ini adalah agar anak-anak tidak cepat bosan saat berada di taman bacaan masyarakat.

Storytelling memiliki peran yang sangat penting dan beragam dalam konteks taman baca masyarakat. Berikut adalah beberapa peran utama storytelling dalam taman baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (PELITA):

1. Meningkatkan Minat Membaca : Cerita-cerita yang disampaikan melalui storytelling dapat menarik minat anak-anak dan orang dewasa untuk membaca.



Melalui narasi yang menarik dan menantang imajinasi, storytelling membantu menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan dan memikat.

2. Membangun Keterampilan Bahasa dan Literasi : Mendengarkan cerita-cerita membantu dalam pengembangan keterampilan bahasa dan literasi anak-anak. Mereka dapat belajar tentang kosakata baru, struktur kalimat, dan ekspresi bahasa yang berbeda melalui storytelling.

3. Mendorong Imajinasi dan Kreativitas : Cerita-cerita memicu imajinasi anak-anak dan memberi mereka ruang untuk berkembang dalam berpikir kreatif. Mereka dapat membuat gambaran mental tentang karakter, latar belakang, dan alur cerita yang mereka dengar.

4. Membangun Keterhubungan Emosional : Storytelling dapat menciptakan ikatan emosional antara pendongeng dan pendengar, serta antara pendengar satu dengan yang lain. Ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas dan meningkatkan interaksi sosial di taman baca.

Storytelling bukan hanya sekadar kegiatan menyenangkan di taman baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura ( PELITA) tetapi juga merupakan alat yang kuat dalam pendidikan, pengembangan pribadi, dan penguatan budaya dalam komunitas.

Dengan Adanya Pelaksanaan manajemen taman baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura secara komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan taman baca dapat menjadi pusat pendidikan dan budaya yang bermanfaat bagi komunitas yang dilayaninya.

### **3. Pengawasan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura setelah Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi**

Kemampuan suatu organisasi untuk sukses, baik publik maupun swasta, sangat bergantung pada manajemen yang mapan. Untuk berhasilnya suatu organisasi, manajemen harus menjadi landasannya. Pencapaian tujuan organisasi, khususnya organisasi pemerintahan, memerlukan peningkatan efektivitas dan

efisiensi pelaksanaan pekerjaan. Apakah pekerjaan dilakukan sesuai dengan metode atau proses yang ditetapkan atau tidak disebut efektivitas. Akibatnya, ketika pekerjaan dilaksanakan secara efektif, hasilnya akan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, diperlukan efisiensi untuk mengurangi waktu dan biaya pelaksanaan. Pengawasan diperlukan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pengawasan taman baca masyarakat mengacu pada serangkaian kegiatan dan proses untuk memonitor, mengatur, dan mengawasi berbagai aspek operasional taman baca guna memastikan bahwa tujuan dan standar yang ditetapkan tercapai dengan baik. Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung dan komunitas yang menggunakan fasilitas taman baca.

Meningkatkan disiplin kerja telah lama menjadi tujuan penggunaan pengawasan sebagai peran manajemen baik dalam organisasi publik maupun komersial. Selain itu, prestasi kerja pegawai dapat ditingkatkan melalui pengawasan. Penting bagi lembaga untuk menegakkan masalah disipliner. Pemimpin mungkin perlu menggunakan ancaman untuk memaksa bawahannya mengikuti aturan. Namun, ancaman dimaksudkan untuk mengajarkan anggota staf bagaimana bertindak dengan benar dan bukan untuk mendisiplinkan mereka.

Semua pengelola taman bacaan berpartisipasi dalam pertemuan informal atau percakapan untuk mengawasi Taman Bacaan Masyarakat di seluruh dunia. Setelah itu, mereka memperdebatkan laporan dari masing-masing manajer tentang tugas yang mereka lakukan atau membahas keuntungan dan kerugian dari setiap aktivitas yang mereka lakukan. Dalam rangka pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Tanjung Pura, kegiatan pemantauan ini berupaya untuk mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaannya sudah tepat. Hal ini juga menentukan kegiatan mana yang harus dihentikan dan mana yang harus dilanjutkan.

Pengawasan taman baca masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura sangat penting untuk menjaga operasional yang efisien dan efektif, serta menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung bagi semua pengunjung. Dengan menerapkan

pengawasan yang baik, taman baca dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi, pendidikan, dan kualitas hidup masyarakat yang dilayaninya.

#### **4. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa Implikasi penelitian ini adalah dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang cara meningkatkan efektivitas dan dampak positif taman baca terhadap masyarakat. Diantaranya sebagai berikut :

1. Penyediaan Akses Informasi yang Lebih Luas : pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan aksesibilitas informasi di taman baca, termasuk penggunaan internet dan platform digital, untuk memperluas jangkauan layanan.
2. Peran Sukarelawan dalam Pengelolaan Taman Baca Masyarakat: manajemen taman baca dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.
3. Strategi Pemasaran : meningkatkan visibilitas dan dukungan masyarakat terhadap taman baca.

Implikasi dalam penelitian ini, diharapkan manajemen taman baca Masyarakat Tanjung Pura dapat ditingkatkan secara signifikan untuk mencapai tujuan yang lebih luas dalam meningkatkan literasi, pendidikan, dan kualitas hidup di komunitas yang dilayani